



Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan ESG Sebagai Variabel Moderasi

I Wayan Radika Putra^{1*}, I Nyoman Sunarta²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional Denpasar, Indonesia

*Penulis Korespondensi: radikaputra9911@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effect of profitability and dividend policy on firm value with ESG disclosure as a moderating variable in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2023–2025. This research employed a quantitative approach using secondary data collected from annual reports, financial statements, and sustainability reports. The sample consisted of 15 companies selected through purposive sampling, resulting in 45 observations. Data were analyzed using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with EViews 12. The findings indicate that profitability and dividend policy have a positive and significant effect on firm value. Furthermore, ESG disclosure significantly strengthens the positive effect of profitability on firm value, suggesting that sustainability disclosure enhances investor confidence in profitable firms. Conversely, ESG disclosure weakens the positive effect of dividend policy on firm value, indicating that investors also consider companies' commitments to sustainability initiatives when evaluating dividend decisions. These findings highlight that integrating strong financial performance with comprehensive ESG disclosure is essential for enhancing firm value and strengthening long-term competitiveness in the energy sector.*

Keywords: *ESG Disclosure; Firm Value; Dividend Policy; Energy Sector; Profitability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan (ESG) sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan *sustainability report*. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 15 perusahaan dengan total 45 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan ESG terbukti mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya, pengungkapan ESG memperlemah pengaruh positif kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan besarnya dividen, tetapi juga memperhatikan komitmen perusahaan terhadap aspek keberlanjutan. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi kinerja keuangan dan pengungkapan ESG sebagai strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menciptakan daya saing yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen; Nilai Perusahaan; Pengungkapan ESG; Profitabilitas; Sektor Energi.

1. PENDAHULUAN

Investor pada dasarnya menanamkan modal dengan tujuan memperoleh keuntungan serta pertumbuhan investasi. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor cenderung melakukan penilaian terhadap perusahaan yang mampu memenuhi harapan tersebut. Salah satu indikator yang dijadikan acuan adalah nilai perusahaan karena mencerminkan kinerja saat ini sekaligus prospek perusahaan di masa depan (Maulana & Anisafitri, 2026).

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham (Permatasari & Musmini, 2023). Semakin besar nilai perusahaan, semakin tinggi pula potensi kemakmuran pemegang saham (Hanum & Zahra, 2025). Nilai perusahaan juga mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan (Cristofel & Kurniawati, 2021), sehingga mendorong pertumbuhan perusahaan secara jangka panjang (Utami, 2024). Nilai perusahaan mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja keuangan dan nonkeuangan serta ekspektasi kinerja perusahaan di masa depan (Antoni dkk., 2026). Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi salah satu tolak ukur utama dalam pengambilan keputusan investasi (Cahya & Yulimansyah, 2022).

Menurut Fatikhah & Ginting (2025), salah satu metode yang digunakan untuk menilai nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini memberikan gambaran mengenai efektivitas perusahaan dalam mengelola aset serta penilaian pasar terhadap nilai perusahaan dan sering digunakan sebagai pendekatan dalam menentukan nilai saham (Utami dkk., 2023).

Salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional dan menjadi indikator penting bagi investor karena berkaitan dengan potensi return (Rahmawati & Nurjanah, 2025; Triana & Simatupang, 2025). Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar daya tarik perusahaan di mata investor sehingga meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Menurut Widanta dkk. (2025), profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Pada perusahaan sektor pertambangan yang memiliki aset besar, ROA menjadi ukuran yang relevan. ROA juga mencerminkan kualitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal (*signalling theory*) yang menyatakan bahwa profitabilitas menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan. Penelitian Nurcahyani dkk. (2026) dan Tyas & Prastiwi (2025) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Taolin & Nurani (2026) menemukan pengaruh negatif.

Faktor lain yang berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan untuk membagikan laba kepada pemegang saham atau menahannya sebagai laba ditahan guna mendukung pendanaan internal (Sabonu dkk., 2025). Kebijakan ini menjadi perhatian investor karena mencerminkan keseimbangan antara pembagian keuntungan dan pertumbuhan perusahaan.

Kebijakan dividen dipandang sebagai sinyal kondisi internal perusahaan (Izabel & Kuswanto, 2025). Pembagian dividen menunjukkan kondisi keuangan yang baik, sedangkan pengurangan dividen dapat memunculkan persepsi negatif investor (Alfidyah, 2025). Menurut Serafina dkk. (2025), kebijakan dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham. DPR yang tinggi menunjukkan proporsi laba yang dibagikan lebih besar, sedangkan DPR yang rendah menunjukkan perusahaan lebih memprioritaskan reinvestasi. Penelitian Renung (2026) dan Mangkona dkk. (2022) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Ramadhanti dkk. (2026) menyatakan berpengaruh negatif.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menunjukkan ketidakkonsistenan pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, hubungan tersebut diduga dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu pengungkapan ESG. Fenomena ESG juga berkembang pesat pada periode 2023–2025 seiring meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan, khususnya pada perusahaan sektor energi. Di Indonesia, perusahaan juga didorong meningkatkan transparansi melalui laporan keberlanjutan.

Pengungkapan ESG telah menjadi fokus utama karena perusahaan tidak hanya dituntut menghasilkan keuntungan, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Mubarok & Widianingsih, 2025). Pada perusahaan sektor energi, ESG menjadi penting karena aktivitas operasionalnya berkaitan dengan isu lingkungan dan sosial. Perusahaan yang mampu menerapkan ESG dengan baik cenderung memiliki reputasi dan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi (Widiyanti, 2025).

Pengungkapan ESG juga meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor karena menunjukkan pengelolaan risiko dan prospek jangka panjang yang lebih baik (Nabilah & Ahmadi, 2024). Dalam perspektif teori sinyal (*signalling theory*), pengungkapan ESG menjadi sinyal positif mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan sehingga meningkatkan persepsi investor dan nilai perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Awaliyah (2025) dan Anugrah & Widyawati (2025) yang menyatakan bahwa ESG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Winowattan & Oktrivina (2026) menyatakan berpengaruh negatif.

Berdasarkan uraian diatas terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini dibuat dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan ESG Sebagai Variabel Moderasi”.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi BEI serta laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) perusahaan selama periode 2023–2025. Populasi penelitian terdiri atas 91 perusahaan sektor energi, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria perusahaan yang mempublikasikan laporan keberlanjutan sesuai standar *Global Reporting Initiative (GRI)* dan membagikan dividen secara berturut-turut selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 15 perusahaan sebagai sampel sehingga menghasilkan 45 data observasi. Data penelitian meliputi profitabilitas, kebijakan dividen, pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, dan nilai perusahaan yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi dari laporan keuangan, laporan tahunan, serta laporan keberlanjutan perusahaan.

Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi E-Views 12 melalui beberapa tahapan, yaitu analisis statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi, dan pengujian hipotesis. Pemilihan model regresi data panel dilakukan dengan membandingkan *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)* melalui Uji Chow dan Uji Hausman untuk menentukan model yang paling sesuai dengan karakteristik data. Selanjutnya, pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas menggunakan *Jarque-Bera*, uji multikolinearitas berdasarkan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, serta uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser guna memastikan model regresi memenuhi asumsi statistik.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, sedangkan peran pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* sebagai variabel moderasi dianalisis menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Kelayakan model dievaluasi melalui Uji F (*Goodness of Fit*), kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen diukur menggunakan koefisien determinasi (R^2), sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen diuji secara parsial melalui Uji t pada tingkat signifikansi 5%. Tahapan analisis tersebut dirancang untuk menghasilkan model empiris yang valid dalam menjelaskan hubungan antara profitabilitas, kebijakan dividen, pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, dan nilai perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran perhitungan nilai minimum dan maksimum, rata-rata serta standar deviasi sehubungan dengan penelitian faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Analisis deskriptif dapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif.

	Y	X1	X2	Z
Mean	1.515504	0.115080	0.772680	0.748847
Median	0.861100	0.086400	0.557600	0.815400
Maximum	13.24000	0.403000	5.619300	1.000000
Minimum	0.145800	0.001900	0.005900	0.268600
Std. Dev.	2.065894	0.091399	0.915112	0.213117

Sumber: Olah Data, 2026

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 1 menunjukkan Variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,145800, nilai maksimum sebesar 13,24000, nilai rata-rata sebesar 1,515504, serta standar deviasi sebesar 2,065894, yang menunjukkan adanya variasi nilai perusahaan antar perusahaan sampel. Variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0,001090, nilai maksimum sebesar 0,430300, nilai rata-rata sebesar 0,115080, dan standar deviasi sebesar 0,091399, yang menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 11,51% dari aset yang dimiliki. Variabel kebijakan dividen (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0,005900, nilai maksimum sebesar 5,619300, nilai rata-rata sebesar 0,772680, dan standar deviasi sebesar 0,915112, yang menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan membagikan dividen sebesar 77,2% dari keuntungan perusahaan. Sementara itu, variabel pengungkapan ESG (Z) memiliki nilai minimum sebesar 0,268600, nilai maksimum sebesar 1,000000, nilai rata-rata sebesar 0,748847, serta standar deviasi sebesar 0,213117, yang menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan telah melakukan pengungkapan ESG sebesar 74,88% dari indikator yang digunakan.

Pemilihan Data Panel

Tabel 2. Hasil Regresi Berganda Model CEM Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Pengungkapan ESG terhadap Nilai Perusahaan.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.132006	0.813420	-0.162286	0.8719
ROA	6.904242	2.229539	3.096713	0.0035
DPR	1.611627	0.222490	7.243608	0.0000
ESG	-0.523874	0.956302	-0.547813	0.5868
R-squared	0.601932	Mean dependent var		1.515504
Adjusted R-squared	0.572805	S.D. dependent var		2.065894
S.E. of regression	1.350272	Akaike info criterion		3.523176
Sum squared resid	74.75258	Schwarz criterion		3.683768
Log likelihood	-75.27146	Hannan-Quinn criter.		3.583043
F-statistic	20.66580	Durbin-Watson stat		1.420229
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 2, hasil statistik model dengan *Common Effect* menunjukkan bahwa profitabilitas (X1) dan kebijakan dividen (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai probabilitas masing-masing sebesar 0,0035 dan $0,0000 < 0,05$. Sementara itu, pengungkapan ESG (Z) tidak berpengaruh signifikan karena memiliki nilai probabilitas sebesar $0,5868 > 0,05$.

Selanjutnya, dilakukan pengujian menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Berbeda dengan CEM, model FEM mempertimbangkan adanya perbedaan karakteristik masing-masing perusahaan yang dapat memengaruhi variabel dependen. Oleh karena itu, model FEM digunakan untuk melihat apakah terdapat efek individu perusahaan yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian. Hasil olahan regresi berganda dengan model *fixed effect* dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Regresi Berganda Model FEM Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Pengungkapan ESG terhadap Nilai Perusahaan.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.844999	2.217040	0.381138	0.7061
ROA	-1.414537	3.321284	-0.425901	0.6736
DPR	1.710740	0.214850	7.962474	0.0000
ESG	-0.652422	2.762129	-0.236202	0.8151

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.837001	Mean dependent var	1.515504
Adjusted R-squared	0.734372	S.D. dependent var	2.065894
S.E. of regression	1.064742	Akaike info criterion	3.252517
Sum squared resid	30.60926	Schwarz criterion	3.975182
Log likelihood	-55.18163	Hannan-Quinn criter.	3.521919
F-statistic	8.155616	Durbin-Watson stat	3.107118
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 3, hasil regresi FEM menunjukkan bahwa hanya kebijakan dividen (X2) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$. Profitabilitas (X1) dan pengungkapan ESG (Z) tidak berpengaruh signifikan karena memiliki nilai probabilitas masing-masing sebesar 0,6736 dan $0,8151 > 0,05$.

Selain menggunakan pendekatan CEM dan FEM, penelitian ini juga melakukan estimasi menggunakan *Random Effect Model* (REM). Model REM digunakan dengan asumsi bahwa perbedaan karakteristik antar perusahaan bersifat acak dan menjadi bagian dari komponen error model. Penggunaan model REM bertujuan untuk membandingkan hasil estimasi dengan model sebelumnya serta menentukan model regresi data panel yang paling tepat melalui pengujian pemilihan model. Hasil regresi menggunakan model REM dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Regresi Berganda Model REM Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Pengungkapan ESG terhadap Nilai Perusahaan.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.086083	0.973589	0.088418	0.9300
ROA	4.194245	2.341959	1.790913	0.0807
DPR	1.656120	0.196900	8.410965	0.0000
ESG	-0.444555	1.154068	-0.385207	0.7021
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.786126	0.3528	
Idiosyncratic random		1.064742	0.6472	
Weighted Statistics				
R-squared	0.625355	Mean dependent var	0.933547	
Adjusted R-squared	0.597941	S.D. dependent var	1.751512	
S.E. of regression	1.110600	Sum squared resid	50.57074	
F-statistic	22.81227	Durbin-Watson stat	1.968295	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.586963	Mean dependent var	1.515504	
Sum squared resid	77.56355	Durbin-Watson stat	1.283311	

Sumber: Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 4, hasil regresi REM menunjukkan bahwa kebijakan dividen (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$. Sebaliknya, profitabilitas (X1) dan pengungkapan ESG (Z) tidak berpengaruh signifikan karena memiliki nilai probabilitas masing-masing sebesar $0,0807$ dan $0,7021 > 0,05$.

Berdasarkan hasil estimasi ketiga model regresi data panel tersebut, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM), selanjutnya dilakukan pengujian pemilihan model untuk menentukan pendekatan yang paling sesuai dalam penelitian ini. Pengujian pemilihan model dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM).

Tahap selanjutnya dilakukan Uji Chow untuk menentukan model yang paling tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Hipotesis dalam Uji Chow adalah:

H0: *Common Effect Model* (CEM) merupakan model yang lebih tepat digunakan.

H1: *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang lebih tepat digunakan.

Hasil Uji Chow dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Uji Chow.

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.781301	(14,27)	0.0109
Cross-section Chi-square	40.179656	14	0.0002

Sumber: Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 5, dapat diperhatikan baris Cross-section Chi-square, diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat digunakan dibandingkan *Common Effect Model* (CEM).

Tahap berikutnya dilakukan Uji Hausman untuk membandingkan kesesuaian model antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Hipotesis dalam Uji Hausman adalah:

H_0 : *Random Effect Model* (REM) merupakan model yang lebih tepat digunakan.

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang lebih tepat digunakan.

Hasil Uji Hausman dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Uji Hausman.

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.607741	3	0.0855

Sumber: Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 6, nilai probabilitas sebesar $0,8550 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model *Random Effect Model* (REM) lebih tepat digunakan dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM). Selanjutnya dilakukan Uji Lagrange Multiplier (LM) untuk menentukan model terbaik antara *Random Effect Model* (REM) dan *Common Effect Model* (CEM).

Hipotesis dalam Uji Lagrange Multiplier (LM) adalah:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM) merupakan model yang lebih tepat digunakan.

H_1 : *Random Effect Model* (REM) merupakan model yang lebih tepat digunakan.

Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM) dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Uji Lagrange Multiplier (LM).

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.381782 (0.1228)	2.354493 (0.1249)	4.736275 (0.0295)
Honda	1.543302 (0.0614)	1.534436 (0.0625)	2.176289 (0.0148)
King-Wu	1.543302 (0.0614)	1.534436 (0.0625)	1.980973 (0.0238)
Standardized Honda	2.023802 (0.0215)	2.397506 (0.0083)	-0.617847 (0.7317)
Standardized King-Wu	2.023802 (0.0215)	2.397506 (0.0083)	0.175246 (0.4304)
Gourieroux, et al.	--	--	4.736275 (0.0382)

Sumber: Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 7 dapat diperhatikan nilai *cross-section* Breusch-Pagan yang diperoleh $0.1228 > 0,05$, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model *Common Effect Model* (CEM) lebih tepat digunakan dibandingkan *Random Effect Model* (REM).

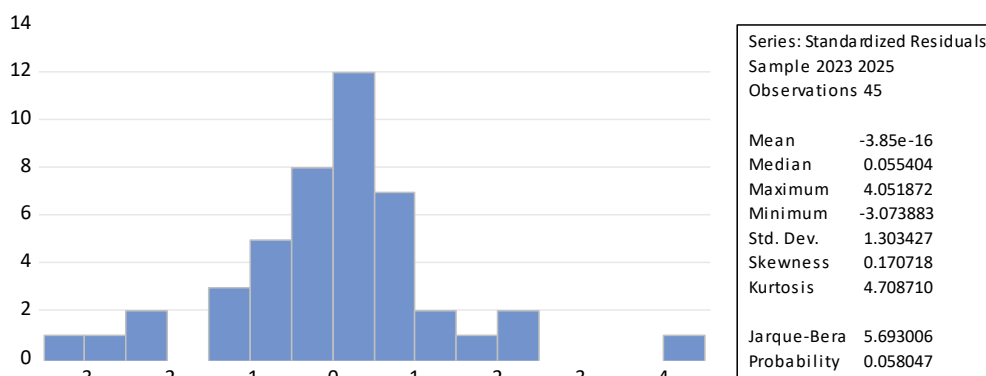
Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model data panel diperoleh bahwa model yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model* (CEM).

Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang berfungsi untuk menguji apakah data pada variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi, menghasilkan data yang berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2021). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas.



Sumber: Olah Data, 2026

Berdasarkan pada Gambar 1 menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai dari uji *Jarque-Bera* sebesar $0,058 > 0,05$. Oleh karena itu, data berdistribusi secara normal, maka model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada kolerasi antar variabel bebas (Ghozali, 2021). Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikoleniaritas.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas.

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.661661	16.33030	NA
ROA	4.971509	2.627129	1.002136
DPR	0.049503	1.729863	1.000412
ESG	0.914523	13.65952	1.002393

Sumber: Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 8, seluruh variabel independen memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model penelitian. Dengan demikian, variabel profitabilitas, kebijakan dividen, dan pengungkapan ESG dapat digunakan secara bersama-sama dalam model regresi karena tidak memiliki hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variansi residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2021). Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau mempunyai varians yang homogen. Berikut adalah hasil dari uji Heteroskedastisitas pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.203579	Prob. F(3,41)	0.3205
Obs*R-squared	3.642244	Prob. Chi-Square(3)	0.3028
Scaled explained SS	3.523499	Prob. Chi-Square(3)	0.3177

Sumber: Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai Prob. Chi-Square (2) sebesar 0,317 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa varians dari residual pada model regresi bersifat konstan atau tidak mengalami perubahan yang berbeda-beda antar pengamatan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama – sama. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Hasil dari uji signifikansi koefisien regresi secara simultan (uji F) dapat dilihat pada Tabel 10

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F).

R-squared	0.601932	Mean dependent var	1.515504
Adjusted R-squared	0.572805	S.D. dependent var	2.065894
S.E. of regression	1.350272	Akaike info criterion	3.523176
Sum squared resid	74.75258	Schwarz criterion	3.683768
Log likelihood	-75.27146	Hannan-Quinn criter.	3.583043
F-statistic	20.66580	Durbin-Watson stat	1.420229
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai signifikan Prob(F-statistic) bernilai $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan profitabilitas, kebijakan dividen, dan pengungkapan ESG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran kesesuaian (*goodness of fit*) dari persamaan regresi, yaitu kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui dan mengukur proporsi total variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara simultan dalam model regresi. Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 10, diperoleh nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,572. Hal ini menunjukkan bahwa 57,2% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, kebijakan dividen, pengungkapan ESG. Sementara itu, 42,8% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti. Faktor lain tersebut dapat berupa variabel internal maupun eksternal perusahaan yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, tata kelola perusahaan, kondisi ekonomi, maupun faktor pasar. Dengan demikian, model penelitian ini memiliki kemampuan yang cukup dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap nilai perusahaan, meskipun masih terdapat faktor lain di luar model yang turut berkontribusi terhadap perubahan nilai perusahaan.

Uji T

Uji T digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen secara parsial terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Hasil uji T dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.132006	0.813420	-0.162286	0.8719
ROA	6.904242	2.229539	3.096713	0.0035
DPR	1.611627	0.222490	7.243608	0.0000
ESG	-0.523874	0.956302	-0.547813	0.5868

Sumber: Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 11 juga dapat dijelaskan bahwa profitabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), dengan koefisien sebesar 6,904 dengan signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Kebijakan dividen (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), dengan koefisien sebesar 1,611 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 12. Hasil Regresi Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.460683	1.347981	-1.083608	0.2852
ROA	-8.257827	7.472060	-1.105161	0.2759
DPR	6.436714	1.027410	6.264992	0.0000
ESG	1.798179	1.709389	1.051943	0.2993
ROA_ESG	19.01675	8.890815	2.138921	0.0388
DPR_ESG	-6.898723	1.444425	-4.776103	0.0000
R-squared	0.757070	Mean dependent var		1.515504
Adjusted R-squared	0.725925	S.D. dependent var		2.065894
S.E. of regression	1.081540	Akaike info criterion		3.118214
Sum squared resid	45.61940	Schwarz criterion		3.359103
Log likelihood	-64.15982	Hannan-Quinn criter.		3.208015
F-statistic	24.30803	Durbin-Watson stat		1.831331
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 12, diperoleh nilai koefisien variabel Pengungkapan ESG (Z) yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), sehingga menunjukkan bahwa pengungkapan ESG tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Namun, nilai koefisien interaksi ROA_ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$, dan nilai koefisien interaksi DPR_ESG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengungkapan ESG (Z) berperan sebagai pure moderator, yaitu variabel yang tidak memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, tetapi mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan serta hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dengan kata lain, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam menilai prospek dan kinerja perusahaan di masa mendatang.

Profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Tingginya profitabilitas memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kondisi keuangan perusahaan yang sehat serta kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Kondisi tersebut mendorong meningkatnya minat investor untuk berinvestasi sehingga permintaan saham meningkat dan berdampak pada kenaikan harga saham yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Sinyal yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi (Spence, 1973). Tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif mengenai prospek perusahaan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraini dkk., (2023), Fitria & Kuraesin (2022), dan Tyas & Prastiwi (2025) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan, semakin besar pula persepsi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan di masa depan, sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dividen yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan keuangan yang sangat diperhatikan oleh investor karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dan laba yang cukup untuk didistribusikan kepada pemegang saham. Pembayaran dividen yang tinggi sering kali dipersepsikan sebagai indikator bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang stabil dan prospek usaha yang baik. Oleh karena itu, investor cenderung memberikan penilaian yang lebih tinggi terhadap perusahaan yang mampu membagikan dividen secara konsisten.

Hasil penelitian ini mendukung Teori Sinyal (Spence, 1973) yang menjelaskan bahwa kebijakan dividen dapat digunakan sebagai sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Peningkatan pembayaran dividen dipandang sebagai sinyal positif yang menunjukkan optimisme manajemen terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa

yang akan datang. Sinyal positif tersebut meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong peningkatan harga saham yang berujung pada meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuniparmini dkk., (2025), Seran dkk., (2021), dan Cindy & Ardini (2023) yang membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan ESG Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, interaksi antara profitabilitas dan pengungkapan ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan ESG mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan menghasilkan laba yang baik. Namun, laba yang tinggi saja belum tentu cukup untuk menciptakan persepsi positif yang berkelanjutan dari investor. Dalam kondisi tersebut, pengungkapan ESG menjadi faktor yang dapat memperkuat keyakinan investor bahwa laba yang dihasilkan perusahaan diperoleh melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Pengungkapan ESG memberikan informasi tambahan mengenai bagaimana perusahaan mengelola aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Informasi tersebut membantu mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap kualitas laba yang dihasilkan perusahaan. Akibatnya, investor tidak hanya menilai perusahaan berdasarkan kemampuan menghasilkan keuntungan, tetapi juga berdasarkan komitmennya terhadap keberlanjutan usaha.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan Teori Legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan berupaya memperoleh dukungan dan penerimaan dari masyarakat melalui aktivitas yang sesuai dengan nilai dan norma sosial yang berlaku. Pengungkapan ESG menjadi salah satu sarana perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawab sosial dan lingkungan sehingga meningkatkan legitimasi perusahaan. Legitimasi yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor dan pada akhirnya memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan ESG Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, interaksi antara kebijakan dividen dan pengungkapan ESG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan ESG memperlemah pengaruh positif kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen yang tinggi pada dasarnya dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Namun, adanya pengungkapan ESG yang tinggi menyebabkan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menjadi lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan besarnya dividen yang diterima, tetapi juga memperhatikan bagaimana perusahaan mengelola sumber daya untuk aktivitas keberlanjutan.

Pengungkapan ESG yang tinggi dapat mencerminkan bahwa perusahaan melakukan investasi lebih besar pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Meskipun kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat bagi keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang, dalam jangka pendek investor dapat menilai adanya peningkatan biaya yang dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan langsung melalui dividen. Kondisi tersebut menyebabkan kebijakan dividen tidak sepenuhnya menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan ketika tingkat pengungkapan ESG semakin tinggi.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan membagikan dividen, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kinerja perusahaan yang baik serta efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya, sedangkan kebijakan dividen menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga stabilitas keuangan. Kedua faktor tersebut meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Selain itu, pengungkapan ESG terbukti mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi yang didukung pengungkapan ESG yang baik memperoleh penilaian lebih positif karena menunjukkan komitmen terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap keberlanjutan kinerja perusahaan. Sebaliknya, pengungkapan ESG memperlemah pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Meskipun dividen yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor, penerapan ESG memerlukan alokasi sumber daya dan biaya yang lebih besar, sehingga mengurangi dana yang tersedia untuk pembagian dividen. Akibatnya, pengungkapan ESG belum mampu memperkuat hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan, tetapi justru memperlemah pengaruhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusalim., Kontesa, I., & Feonagea. (2025). *Systematic Literatur Review: Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi*. 3(6). 63-76.
- Alfiani, D. N. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return on Assets*. 14(1), 206–212.
- Alfidyah, M. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan. 1(1), 31-37.
- Anggraini, L., Wiryaningtyas, D. P., & Pramitasari, T. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. 1(7), 1361-1375.
- Antoni, S., Hutahuruk, M. B., & Renaldo, N. (2026). *The Moderating Role Of Reporting Quality In The Effect Of Financial Performance And Anti-Corruption Policy On Firm Size*. 10(1). 92-101.
- Anugrah, J. P., & Widyawati, D. (2025). Pengaruh *Environmental Social Governance* (ESG), *Cash Holding*, *Retention Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan. 14(10). 1-19.
- Awaliyah, L. (2025). Pengaruh Pengungkapan ESG, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024). 10(3), 2287-2311.
- Bukhori, M. A., & Sisdianto, E. (2025). Corporate Social Responsibility (CSR) dan Reputasi Perusahaan dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. 2(1). 132-141.
- Bunaya, M, A, F., Manullang, J, W., Nisa, D, I., &Yusmaniarti. (2026). Pengaruh Informasi Asimetris Terhadap Perilaku Investasi di Bursa Efek Indonesia. 2(3). 461-478.
- Cahya, H, A., & Yulimansyah, M, S. (2022). Analisis Konseptual, Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan *Sustainability* Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia.
- Cindy, M. T., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 12(2). 1-20.

- Cristofel., & Kurniawati. (2021). Pengaruh *Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. 14(1), 1-12.
- Damores, F. E., & Kawilarang, M. F. (2020). Peran Pengungkapan Lingkungan dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. 14(1). 77-101.
- Dianti, P. P. M., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 4(3). 441-455.
- Erlangga, Y. H. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 3(1). 41-52.
- Fatikhah, A. A., & Ginting, W. (2025). Pengaruh DER, ROE, dan *Current Ratio* Terhadap *Price to Book Value*. 4(3), 859-866.
- Fitria, D., & Kuraesin, A. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020). 10(2), 775–782.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hanum, Z., & Zahra, B. F. (2025). Pengaruh *Tax Avoidance* dan *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi *Good Corporate Governance* pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. 8(2), 1458-1467.
- Haryadi, D., Leon, H., & Ricky. (2024). Peranan Profitabilitas Sebagai Mediasi Dalam Mengukur Ukuran Perusahaan dan Rasio Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia. 6(2). 201-213.
- Hazanah, U. N., Mas'ud, M., & Zakariah, J. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3(30)
- Heldayat, F. M., & Sulfitri, V. (2025). Pengaruh *Environmental Social Governance* (ESG), *Leverage*, Size dan Growth Terhadap Nilai Perusahaan. 5(2). 559-577.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020. 10(1), 1–8.
- Irawan, A., Setiawan., & Andini, R. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45. 6(1). 1-14.
- Izabel, T., & Kuswanto, R. (2025). Implikasi Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen: Bukti Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan di Indonesia. 8(3). 1380-1394.
- Jannah, R., & Tjakrawala, F. X. K. (2025). Analisis Penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Dalam Mencapai SDGs Sektor Perbankan Di Indonesia *Analysis of the Implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) in Achieving SDGs in the Banking Sector in Indonesia*. 11(1), 49–57.
- Jasmine, J., & Machdar, N. M. (2025). Kebijakan Dividen Ditinjau Menggunakan Profitabilitas, *Leverage*, Set Kesempatan Investasi dan Arus Kas Bebas. 3(1). 56-69.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. Journal of Financial Economics, 3(4), 305–360.

- Kamila, N. L. (2025). Pengaruh Pengungkapan Kinerja ESG (*Environmental, Social, Governance*) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 1(02), 58–67.
- Lintang, A., Felician, J., & Saragih, T. E. T. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi skor esg dalam pengembangan strategi keberlanjutan perusahaan asuransi di indonesia. 13(03), 97–105.
- Mangkona, S., Fadhillah, N., & Nurfan, H. M. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividend dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. 3(1). 11-21.
- Maulana, M., & Anisafitri. (2026). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 3(9). 146-153.
- Mubarok, A. H., & Widianingsih, R. (2025). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) Terhadap Penilaian Keberlanjutan Perusahaan (CSA). 3(1). 80-86.
- Nabilah, N, H, Z., & Ahmad, M, A. (2024). Peran *Environmental, Social, And Governance* (ESG) Dalam Memengaruhi Keputusan Investor Pada Investasi Keberlanjutan: Literature Review. 2(12). 1-13.
- Nurchayani, N., Fajar, C, M., & Hanjani, S. (2026). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. 7(1), 130-155.
- Nurhasanah, A. & Kahfi, Z. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. 3(2). 1-13
- Pangestika, N., & Rokhayati, H. (2025). *Narrative Literature Review*: Profitabilitas Sebagai Determinan Utama Dalam Peningkatan Nilai Perusahaan. 4(2). 265-276.
- Permatasari, K. I., & Musmini, L. S. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada BUMN yang Tergabung dalam Indeks SRI- KEHATI yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021). 13(3), 407–417.
- Rahmawati, A., & Nurjanah, A. (2025). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 199-209.
- Ramadhanti, D, H., Pradnyani, I, G, A, A., & Alamsyah. (2026). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. 4(1), 61-68.
- Ramdania, A, N., & Haryati, T. (2025). Pengaruh ESG, Asimetri Informasi, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. 11(1). 95-107.
- Renung, A. (2026). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. 18(1), 266-275.
- Rimawan, M., Muniarty, P., Alwi., Mutiah, H., & Pratiwi. A. (2023). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI. 6(1), 1029–1041.

- Rusnawati & Masyhuri. (2026). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Integrasi Akuntansi Lingkungan dan CSR untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. 1(4). 282-288.
- Sabonu, W., Sukriyadi., & Watkaat, A, J. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk (2018-2024). 1(3), 32-41.
- Saputra, B. R., & Susilowati, P. I. M., (2025). Pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG) *Disclosure* Dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan. 8(2), 246–262.
- Serafina, L., Yuliati, A., & Kirana, N, W, I. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 8(2), 356-367.
- Seran, E. Y., Ndoen, W. M., Makatita, R. F., & Foenay, C. C. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2017-2021. 535–547.
- Siladjaja, M., & Siladjaja, J, P. (2025). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Potensi Kerugian Investasi: Sebuah Rasionalitas Dalam Pemetaan Kepastian Masa Mendatang. 7(1). 83-98.
- Spence, M. (1973). *Job market signaling*. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Edisi Kedua. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). 6(1). 36-49.
- Tampubolon, M, G., Sirait, N, J., Aurora, T., & Panggabean, F, Y. (2025). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. 4(2). 301-312.
- Taolin, A, Y., & Nurani, B, K. (2026). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia (BEI) Periode 2021-2024. 7(1), 176-191.
- Triana, R, N., & Simatupang, F, S. (2025). Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas dan *Firm Size*: Peran Pelaporan Keberlanjutan Pada Emiten Sri-Kehati. 8(3). 1342-1351.
- Trisnasari, N, K, A, C., & Pancawati, N, L, P, A. (2026). Analisis Trend Kinerja Keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Aktivitas Periode 2021-2024. 12(1). 290-303.
- Tyas, C. D. N., & Prastiwi, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan ESG *Performance* sebagai Variable Moderasi. 9(2), 946-954.
- Utami, D., Mutmainah, K., & Jannati, N, B. (2023). Analisis Penilaian Harga Wajar Saham dan Keputusan Investasi Saham Secara Fundamental Dengan Menggunakan Metode *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price To Book Value* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020 Sampai 2022). 5(1). 167-184.
- Utami, Y. (2024). Analisis Pengungkapan Laporan Keuangan Berbasis Sustainability Reporting Terhadap Reaksi Pasar Jangka Panjang. 7(2), 789-798.

- Widanta, B., Hermuningsih, S., & Suyanto. (2025). Pengaruh Modal, Pembiayaan, dan Nasabah Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderasi. 14(01), 248-262.
- Widiyanti, W. (2025). Pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *Green Innovation*, dan *Eco-Efficiency* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi. 7(3), 351-362.
- Winowattan, M. F., & Oktrivina, A. (2026). Pengujian Empiris Pengaruh ESG Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Batubara Yang Terdaftar di BEI. 9(1), 1-12.
- Yanti, J., & Setiawati, R. (2022). Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019). 11(01), 243–254.
- Yuniparmini, N. K., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 6(3), 671–686.